



Konsep Dan Prinsip Manajemen Pendidikan Dalam Al Qur'an

Avifahtur Nur Rohma¹, Umi Sarjiatun², Nanik Purwiningsih³, Amany Hidayah⁴, Purwanto⁵, Supandi⁶

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email Korespondensi: Zahraavi460@gmail.com, griyasyamil5@gmail.com, npn.naning@gmail.com, Amanyhidayah@gmail.com, purwantospd008@gmail.com, supandi@staff.uinsaid.ac.id

Article received: 15 September 2025, Review process: 25 September 2025

Article Accepted: 10 Oktober 2025, Article published: 15 Desember 2025

ABSTRACT

Education in Islam emphasizes not only intellectual development but also moral and spiritual formation. This study aims to examine the concepts and principles of educational management in the Qur'an as the foundation for effective and value-based Islamic education management. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) by analyzing Qur'anic verses, classical and contemporary interpretations, and relevant academic literature. The results indicate that educational management in the Qur'an is based on the values of trust (*amanah*), justice, deliberation (*musyawarah*), monotheism (*tauhid*), and moral development. These principles highlight the balance between intellectual, spiritual, and ethical aspects, positioning education not merely as academic achievement but as character formation. Qur'anic values remain relevant in addressing modern educational challenges by promoting participatory, fair, and faith-based systems.

This study contributes theoretically and practically to strengthening Islamic educational management toward a more holistic and character-oriented approach.

Keywords: Educational Management, Qur'an, Trust, Justice, Deliberation.

ABSTRAK

Pendidikan dalam Islam tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga pembinaan akhlak dan spiritualitas. Penelitian ini bertujuan mengkaji konsep dan prinsip manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an sebagai dasar pengelolaan pendidikan Islam yang efektif dan bernilai. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) melalui telaah ayat-ayat Al-Qur'an, tafsir, dan literatur akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan menurut Al-Qur'an berlandaskan nilai amanah, keadilan, musyawarah, tauhid, dan pembinaan akhlak. Prinsip-prinsip ini menekankan keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral, sehingga pendidikan tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pembentukan karakter. Nilai-nilai Qur'ani tersebut relevan untuk menjawab tantangan pendidikan modern dengan menciptakan sistem yang partisipatif, adil, dan berlandaskan keimanan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat landasan teoritis dan praktis manajemen pendidikan Islam agar lebih holistik dan berkarakter.

Kata Kunci: Manajemen pendidikan, Al-Qur'an, Amanah, Keadilan, Musyawarah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter. Dalam pandangan Islam, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak, spiritualitas, dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai ilahiah. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam (Muhammad Khairul Amri dan Sucipto Sucipto 2024) yang menegaskan pentingnya membaca dan belajar sebagai sarana memperoleh ilmu serta bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Dengan demikian, pendidikan dalam Islam tidak hanya bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga menumbuhkan kesadaran ketuhanan sebagai fondasi moral kehidupan.

Sebagai amanah, pendidikan dalam Islam harus dikelola secara bertanggung jawab dan berlandaskan nilai-nilai qur'ani. Al-Qur'an memberikan pedoman manajemen pendidikan yang mencakup keadilan dalam pemberian hak belajar (Haikal 2023), musyawarah dalam pengambilan keputusan, serta kedisiplinan dan keteraturan dalam pelaksanaan tugas. Prinsip-prinsip ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan dalam Islam bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga etis dan spiritual, mengarahkan manusia menuju keseimbangan antara ilmu dan iman (Nuraeni dan Mujahidin 2021).

Namun, dalam praktiknya, nilai-nilai seperti iman, ikhlas, ihsan, musyawarah, dan akuntabilitas belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten dalam sistem pendidikan Islam masa kini. Banyak lembaga pendidikan masih kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut secara nyata dan terukur di lingkungan belajar. Selain itu, penelitian yang mengkaji manajemen pendidikan Islam dari sudut pandang Al-Qur'an secara langsung masih terbatas. Sebagian besar kajian sebelumnya lebih berfokus pada aspek moral atau proses pendidikan, bukan pada konsep manajemen yang menyeluruh dan aplikatif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep dan prinsip manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an. Kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, sekaligus menjadi pedoman praktis bagi lembaga pendidikan dalam membangun sistem pengelolaan yang efektif, efisien, dan berlandaskan nilai-nilai spiritual qur'ani.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengkaji konsep dan prinsip manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an secara komprehensif. SLR dipilih karena mampu menyajikan tinjauan literatur yang terstruktur, sehingga menghasilkan pemahaman yang *valid* dan *reliabel* (Devina Norlita, Putri Wanda Nageta, Siska Ayu Faradhila, Melisa Putri Aryanti, Fina Fakhriyah 2023).

Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi dan pengumpulan sumber data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an terkait pendidikan dan manajemen, serta tafsir dari ulama klasik maupun kontemporer. Data sekunder diperoleh dari literatur akademik dan buku-buku pendidikan Islam yang relevan. Proses pengumpulan dilakukan melalui pencarian di basis data akademik, perpustakaan digital, dan kitab tafsir.

Ayat-ayat yang relevan dipilih menggunakan kata kunci seperti pendidikan, manajemen, amanah, musyawarah, dan keadilan. Data kemudian dianalisis secara kualitatif dengan merujuk pada tafsir untuk memahami makna kontekstualnya. Selanjutnya, literatur pendidikan Islam diintegrasikan guna memperkuat hasil analisis, dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip utama manajemen pendidikan menurut Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Pendidikan dalam Al-Qur'an

Manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks Islam, manajemen pendidikan tidak hanya sekadar aspek administratif, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai spiritual dan etika yang bersumber dari Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT mengandung banyak ayat yang menjadi dasar konseptual dan prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan yang benar (Nuraeni dan Mujahidin 2021).

Manajemen pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an adalah suatu sistem pengelolaan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan bertujuan mencapai keberhasilan proses pendidikan dengan orientasi ibadah kepada Allah. Konsep ini mencakup cara mengelola pendidikan secara terencana, terarah, dan bertanggung jawab dengan memerhatikan aspek spiritual dan duniawi. Dalam Al-Qur'an, istilah yang berhubungan dengan manajemen adalah "Al-Tadbir" yang bermakna pengaturan atau pengelolaan secara bijaksana, sedangkan pendidikan menggunakan istilah "Ta'lim" yang berarti pemberitahuan atau penjelasan bertahap dan "Tarbiyah" yang merujuk pada pembinaan dan perkembangan individu secara menyeluruh, mencakup aspek jasmani, akal, sosial, jiwa, dan akhlak. Dengan demikian, manajemen pendidikan Al-Qur'an tidak hanya memerhatikan tata kelola administratif, tetapi juga nilai-nilai pembentukan karakter yang ideal.

Konsep manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an berfokus pada pengelolaan pendidikan yang tidak hanya mengutamakan aspek administratif dan teknis, melainkan juga nilai-nilai spiritual dan moral. Manajemen pendidikan menurut Al-Qur'an harus berorientasi pada tujuan akhir yang mencakup kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan dilihat sebagai ibadah yang harus dijalankan dengan ikhlas, tanggung jawab, dan mengedepankan keimanan sebagai landasan utama. Pengelolaan pendidikan dalam Al-Qur'an juga menekankan pentingnya proses yang

efektif, efisien, dan partisipatif serta musyawarah sebagai metode pengambilan keputusan (Yuliyana dan Hendrawati 2025).

Komponen Manajemen Pendidikan dalam Kandungan Al-Qur'an

Dalam perspektif Al-Qur'an dan hadis, manajemen pendidikan mencakup empat fungsi utama yang sejalan dengan teori manajemen modern: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). (Riinawati 2022)

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan yang terarah mengenai langkah-langkah di masa depan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pendidikan Islam, perencanaan menjadi langkah awal yang sangat penting bagi administrator dan pemimpin, karena kegagalan dalam merencanakan akan berdampak pada keberlangsungan pendidikan dalam jangka panjang. Al-Qur'an juga menegaskan pentingnya strategi dan persiapan masa depan, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Hasyr (59): 18 yang memerintahkan orang beriman untuk bertakwa dan memerhatikan apa yang telah dipersiapkan untuk hari esok (Aulia, Pendidikan, dan Islam 2025).

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur yang melibatkan seluruh unsur, baik sumber daya manusia maupun sarana pendukung, agar dapat berfungsi sesuai perannya masing-masing secara efektif (Syarhani 2022). Al-Qur'an menegaskan bahwa setiap orang memiliki tingkatannya sesuai dengan apa yang dikerjakan (Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir 2000) dan mendorong manusia untuk bekerja, karena Allah akan memperhatikan hasil dari setiap usaha mereka (QS. At-Taubah: 105).

3. *Actuating* (menggerakkan)

Penggerakan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang kompleks karena berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya manusia. Dalam lembaga pendidikan Islam, kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan untuk mengarahkan usaha seluruh personil dalam mencapai tujuan bersama. Tanpa adanya bimbingan yang tepat, tujuan individu dapat lebih menonjol dibandingkan tujuan organisasi, sehingga lembaga menjadi kurang efektif dalam mewujudkan visi pendidikannya.

4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan dalam manajemen dipahami sebagai upaya pengendalian untuk menilai, memantau, dan memperbaiki agar pelaksanaan sesuai rencana dan tujuan tercapai secara efektif serta efisien. Dalam perspektif pendidikan Islam, pengawasan bersifat positif dan konstruktif, yaitu mencegah pemborosan sumber daya serta memastikan program dan aturan dijalankan dengan baik. Hal ini sejalan dengan Al-Qur'an surat Asy-Syura ayat 6 yang menegaskan bahwa Allah selalu mengawasi setiap perbuatan manusia.

Konsep Manajemen Pendidikan dalam Al-Qur'an

Konsep pendidikan Islam menurut (Sinta Nurjanah and Acep Hermawan 2025) berdasarkan pada paradigma bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga membangun integritas moral, spiritual, dan sosial peserta didik. Pendidikan Islam harus berorientasi pada pembentukan manusia yang kaffah, yaitu individu yang seimbang antara aspek akal, akhlak, dan amal, sehingga proses pendidikan selalu menekankan pembinaan karakter serta internalisasi nilai-nilai qur'ani dan hadis dalam seluruh aktivitas belajar. Konsep manajemen pendidikan Islam perspektif Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan sebagai Amanah Ilahi

Dalam Al-Qur'an, pendidikan dipandang sebagai amanah dan tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan. Allah berfirman dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Ayat ini menegaskan pentingnya ilmu dan pendidikan sebagai sarana peningkatan derajat manusia di hadapan Allah, sehingga manajemen pendidikan harus diarahkan untuk menumbuhkan iman dan ilmu pengetahuan secara seimbang.

2. Pendidikan Berbasis Tauhid

Al-Qur'an menekankan pendidikan yang berakar pada tauhid, yaitu pengesaan Allah sebagai landasan moral dan spiritual. Prinsip tauhid ini mengarahkan manajemen pendidikan untuk menjadikan nilai-nilai ketauhidan sebagai fondasi dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan, baik dalam kurikulum, metode pembelajaran, maupun budaya sekolah.

3. Pendidikan sebagai Proses Pembentukan Akhlak Dalam surat Al-Qalam ayat 4 disebutkan:

"Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung."

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan akhlak mulia. Oleh karena itu, manajemen pendidikan harus mengintegrasikan aspek pembinaan karakter dan etika dalam proses belajar mengajar.

Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan dalam Al-Qur'an

Manajemen pendidikan Islam memiliki prinsip-prinsip umum yang bersifat fleksibel sehingga dapat berjalan seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman. Prinsip-prinsip inilah yang membedakan manajemen pendidikan Islam dengan manajemen pendidikan pada umumnya. Dalam perspektif Al-Qur'an, prinsip merupakan komponen mendasar yang wajib ada dalam suatu sistem dan berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak, karena kebenarannya telah teruji secara konsisten (Muttaqin 2018). Berdasarkan hasil analisis (Lestari et al. 2025) Al-

Qur'an memuat sejumlah prinsip penting yang dapat dijadikan landasan utama dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan Islam yaitu sebagai berikut

1. Prinsip Ketauhidan

Prinsip tauhid menjadi dasar utama manajemen pendidikan Islam, yaitu mengarahkan seluruh proses pendidikan untuk meneguhkan keyakinan akan keesaan Allah SWT. Nilai ini tercermin dalam kurikulum dan lingkungan belajar yang menguatkan spiritualitas peserta didik. Karena Allah adalah sumber segala ilmu, setiap kegiatan dan keputusan dalam pendidikan harus berorientasi pada pengesaan-Nya. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga mendekatkan peserta didik kepada Allah.

2. Keikhlasan dan Amanah

Manajemen pendidikan harus dilandasi keikhlasan dalam menjalankan amanah untuk mendidik generasi penerus. Amanah berarti kepercayaan, sehingga siapa pun yang memegangnya wajib bertanggung jawab dan berintegritas. Prinsip ini ditegaskan dalam Surah An-Nisa ayat 58: *"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya dan menetapkan hukum di antara manusia dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."* Ayat ini menegaskan bahwa pendidik dan pengelola pendidikan harus melaksanakan tugasnya dengan adil, amanah, dan penuh tanggung jawab sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan spiritual kepada Allah. (Suwatah 2017)

3. Prinsip Keadilan

Al-Qur'an menegaskan pentingnya keadilan dalam segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Surah An-Nisa ayat 135 menyatakan: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan..."

Manajemen pendidikan harus menjamin hak setiap peserta didik mendapatkan pendidikan yang sama tanpa diskriminasi, tanpa memandang status sosial, ras, atau gender.

4. Prinsip Kebijakanaksanaan dan Musyawarah

Dalam pengambilan keputusan, Al-Qur'an menganjurkan prinsip musyawarah (syura) sebagai metode manajemen yang efektif. Surah Asy-Syura ayat 38:

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka..."

Hal ini menunjukkan pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam pengelolaan pendidikan untuk menghasilkan keputusan yang tepat dan dapat diterima bersama.

5. Prinsip Kesungguhan dan Konsistensi

Manajemen pendidikan harus dilaksanakan dengan kesungguhan dan konsistensi untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11, terdapat motivasi untuk terus belajar dan berusaha meningkatkan kualitas diri.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa konsep dan prinsip manajemen pendidikan dalam Al-Qur'an berlandaskan nilai-nilai amanah, keadilan, musyawarah, tauhid, dan pembinaan akhlak. Prinsip-prinsip tersebut membentuk sistem pengelolaan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga pada keseimbangan antara aspek intelektual, spiritual, dan moral. Al-Qur'an memberikan panduan menyeluruh bagi penyelenggaraan pendidikan yang holistik—menyatukan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai ketuhanan untuk mencetak generasi beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan berbasis Al-Qur'an menjadi solusi konseptual terhadap tantangan pendidikan modern yang sering terfokus pada hasil akademik semata.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam dan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan prinsip-prinsip Qur'ani dalam tata kelola pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian empiris mengenai implementasi prinsip-prinsip ini di berbagai jenjang pendidikan, guna mengukur efektivitas penerapannya serta menyesuaikannya dengan kebutuhan pendidikan kontemporer yang dinamis dan global.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Kasir, Ad-Dimasyqi. 2000. "Tafsir Ibnu Kasir: Juz 8 - Al-An'am 111 Sd Al-A'raf 87." *Tafsir* 1-420.
- Aulia, Ridha, Magister Pendidikan, and Agama Islam. 2025. "Islah Tarbawi : Journal of Islamic Education and Learning." 1(April):12- 24.
- Devina Norlita, Putri Wanda Nageta, Siska Ayu Faradhila, Melisa Putri Aryanti, Fina Fakhriyah, Erik Aditia Ismayam. A. 2023. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) : Peran Pendidikan Memiliki Dampak Yang Sangat Penting Dalam Perkembangan Dan Pengembangan Diri Individu , Terutama Dalam Upaya Membangun Bangsa Dan Negara . Tujuan Utama Dari Pendidikan Adalah Menciptakan Generasi Yang." *Jurnal Jispendiora: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 2(1):209-19.
- Haikal, M. Fikri. 2023. "Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al- Qur ' an Dan Hadist." 05(04):11615-26.
- Lestari, Ayu Gita, Nurhayani Ritonga, Kasful Anwar, and Ansori Ansori. 2025. "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Islam." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 3(1):329-37. doi: 10.69693/ijim.v3i1.315.

- Muhammad Khairul Amri, and Sucipto Sucipto. 2024. "Pendidikan Islam Dan Kesesuaian Nilai Hidup Dengan Surat Al-Maidah Ayat 36: Sebuah Kajian Tematis." *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1(4):138-50. doi: 10.61132/moral.v1i4.242.
- Muttaqin, Imron. 2018. "KONSEP DAN PRINSIP MANAJEMEN